



ANALISIS PENDIDIKAN AKHLAK DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN SURAT AN-NAHL AYAT 90 PADA KEHIDUPAN SEHARI-HARI

Dewi Atiqah, Abdul Jalil, Fita Mustafida
Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang
e-mail:¹dewiatika46@gmail.com, ²abd.jalil@unisma.ac.id,
³fita.mustafida@unisma.ac.id

Abstract

Al-Qur'an is the word that Allah revealed to the Prophet Muhammad. If read, likened to worship. Al-Qur'an as the main focus in the teachings or rules in Islam which is as a guide or foundation for the lives of Muslims. The focus of research raised in the research is about the values of moral education in the perspective of Al-Qur'an Surah An-Nahl verse 90 and the implementation of moral education in the perspective of Al-Qur'an Surah An-Nahl verse 90 in everyday life. This research uses a qualitative approach in the form of library research. Data collection procedures are carried out using the tahlili interpretation method. The values of moral education in the perspective of Al-Qur'an Surah An-Nahl verse 90 namely ordering humans to have a fair attitude, always do good, help relatives, forbid cruelty, munkar and hostility in order to create peace and harmony between human beings on earth this and get the blessing of Allah SWT to get his paradise.

Keywords: *Al-Qur'an, Implementation, Moral Education*

A. Pendahuluan

Islam ialah agama *rahmatan lil alamin*. Islam membina manusia dengan segenap amalan-amalannya, mulai dari aqidah sampai ibadah. Dari amalan-amalan tersebut digunakan sebagai alat untuk membentuk kepribadian manusia yang beriman. Tujuan umat manusia di dunia ialah beribadah pada Allah SWT guna membentuk karakter muslim yang beriman agar tingkah laku muslim tersebut mencerminkan perilaku yang islami (Ahmadi, 2004: 29).

Allah SWT memfirmankan Al-Qur'an pada Rasulullah SAW. Jika dibaca, diibaratkan beribadah. Al-Qur'an sebagai fokus utama dalam ajaran-ajaran atau aturan-aturan dalam Islam yang merupakan sebagai pedoman maupun fondasi umat Islam di dunia. Bukan hanya mengkaji tentang *hablum minallah* (manusia dengan Tuhan), namun Al-Qur'an juga mengkaji tentang *hablum minannas* (manusia dan sesama), dan *hablum minal alam* (hubungan manusia dan semesta).

Atensi Al-Qur'an kepada pendidikan akhlak bisa diamati dari fakta tentang hal-hal yang dikemukakan oleh Nata (2005: 84) yaitu: a) Di dalam Al-Qur'an menyatakan macam-macam perbuatan buruk dan perbuatan baik, b) Tujuan Al-

Qur'an salah satunya ialah membimbing muslim supaya menjauhi akhlak buruk dan menjalankan akhlak baik. Al-Qur'an membagikan langkah-langkah menjalankannya lewat kisah-kisah nabi, rasul dan sahabat. c) Menuturkan dan memberi anjuran berbentuk pahala untuk muslim yang berakhlak baik (*mahmudah*) dan azab bagi muslim berakhlak tercela (*madzmumah*).

Bentuk dari pendidikan akhlak dalam kehidupan dipahami sebagai akhlak baik (*mahmudah*) dan akhlak buruk (*madzmumah*). Islam mengajarkan melalui implementasi yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW bahwa akhlak mulia adalah penunjang bagi umat manusia untuk membina sebuah kerukunan dalam bermasyarakat (Izzah dan Hanip, 2018: 64).

Tanpa adanya akhlak, seorang muslim tidak menyandang derajat sebagai manusia mulia. Sebab dengan adanya akhlak merupakan cara Allah SWT membedakan manusia dengan makhluk lainnya agar manusia mempunyai akal guna memilah yang bersifat haq dan bersifat bathil.

B. Metode

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif, berjenis studi kepustakaan (*library research*), menggunakan sumber data berupa literatur-literatur dan buku-buku sebagai sasaran pertama (Hadi, 1995: 3). Penulis menerapkan jenis penelitian kualitatif yang menghasilkan catatan maupun data secara deskriptif yang ada di dalam teks yang diteliti.

Pada penelitian ini memakai metode *tafsir tahlili*. Metode ini merupakan tafsir menafsir yang *mufasssir*-nya menjabarkan isi pokok ayat Al-Qur'an yang dipelajari lewat bagian runtutan-runtutan ayat di dalam *mushaf* (Buchori, 2005: 19).

C. Hasil dan Pembahasan

1. Surat An-Nahl Ayat 90 dan Terjemahannya

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَنِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۚ يَعِظُكُم لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

"Sesungguhnya Allah SWT menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kerabat, dan Allah SWT melarang perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran."

2. Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an Surat An-Nahl Ayat 90

Pembahasan ini menjelaskan pendidikan, dimana dalam ayat tersebut terdapat nilai-nilai pendidikan akhlak. Hal ini dijadikan arahan guna menumbuhkan

akhlak mulia dan memperkirakan penyimpangan akhlak secara umum yang ada dalam dunia pendidikan.

Nilai-nilai ini memfokuskan penganalisisan pendidikan akhlak. Oleh karena itu, penulis mendefinisikan pendidikan akhlak secara bahasa dan istilah yaitu:

- a. Ibn Miskawaih berpandangan bahwa pendidikan akhlak memiliki upaya untuk mewujudkan sikap batin secara spontanitas agar melahirkan perbuatan yang mulia (Prasetya 2018: 254).
- b. Menurut Al-Ghazali yang dikutip oleh Suryadarma dan Haq (2018: 373) bahwa pendidikan akhlak ialah metode dalam membentuk akhlak manusia yang sempurna dan membinanya dengan sungguh-sungguh agar terwujud keseimbangan dalam hidupnya.

Pendidikan akhlak yang diimplementasikan pada kehidupan, yakni:

- a. Bersikap adil.
- b. Berbuat kebajikan.
- c. Memberikan pertolongan.
- d. Menghindari perbuatan keji, mungkar, dan permusuhan.

3. Implementasi Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an Surat An-Nahl Ayat 90 pada Kehidupan Sehari-hari

Secara histori, respon mengenai kemunduran akhlak masyarakat yang menginginkan sesuatu yang instan, buru-buru, praktis, hedonistik, materialistis, persaingan yang kurang sehat, dan menghadapi problem politik, perekonomian, sosial, budaya, iptek, dan lain-lain merupakan problem pendidikan akhlak. Masyarakat seperti contoh di atas menjadi perhatian pada pendidikan akhlak (Nata, 2013: 213).

Islam menegaskan nilai-nilai akhlak dengan mengharuskan semua manusia untuk mengimplementasikan akhlak-akhlak tersebut pada keseharian supaya manusia selalu taat kepada-Nya.

Penerapan awal dalam kehidupan yaitu dalam sebuah pendidikan. Seperti yang kita tahu bahwasanya pendidikan yakni suatu yang berharga untuk manusia, sebab dengan adanya pendidikan setiap insan akan mendapatkan ilmu yang nantinya akan berguna dalam kehidupan. Salah satunya pada surat An-Nahl ayat 90 yang menjelaskan cara manusia harus bersikap adil dalam kesehariannya seperti halnya pada dunia pendidikan. Penjelasan sikap adil pada surat An-Nahl ayat 90 ini sangat berperan penting dalam pendidikan karena seperti yang kita ketahui, masih banyak generasi penerus bangsa yang kurang terjamah oleh pendidikan. Hal tersebut dipengaruhi oleh kurangnya edukasi mengenai peranan akan pentingnya pendidikan untuk kehidupan dan aparat pemerintah yang kurang menyederakan

pendidikan bagi setiap kalangan sehingga kalangan bawah kurang mendapatkan pendidikan yang layak baik sarana maupun prasarana

Pada surat An-Nahl ayat 90 terkandung perilaku terpuji yang diimplementasikan pada kehidupan dan akhlak tercela yang harus dijauhan dari keseharian, sebagai berikut:

a. Akhlak Terpuji

Pertama, berlaku adil. Menurut Mustafida (2019: 27) Islam menyerukan keadilan dengan tidak melihat gender, ras, dan jabatan agar memperoleh tindakan yang setara baik dalam hukum, politik dan agama. Misalnya, kita sebagai seorang pelajar memiliki tanggung jawab dan berkewajiban untuk belajar. Belajar semaksimal mungkin merupakan salah satu bentuk keadilan minat dan bakat yang Allah SWT berikan kepada umat-Nya untuk menumbuhkembangkan secara maksimal, sebab adil merupakan perbuatan yang dilakukan secara selaras.

Ketiga, Ihsan. Yang sifatnya wajib, sebagai contoh yakni memuliakan ayah dan ibu. Sedangkan ihsan yang sifatnya sunah yakni menolong tetangga dengan semampu kita.

Ketiga, membantu saudara. Yakni membantu kepada yang membutuhkan jika kita ada sesuatu yang lebih, baik materi maupun non materi.

b. Akhlak Tercela

Tidak diperbolehkan berlaku lalim dan mungkar. Allah SWT mengecam hal tersebut sebab akan timbul bermacam-macam hal keji yang akan terjadi.

Implementasinya pada keseharian bertujuan untuk jauh dari perilaku lalim dan ingkar yaitu sadar akan perilaku tercela yang dapat menimbulkan dan berpengaruh diri sendiri di dunia dan di akhirat. Sadar bahwasanya perilaku keji yang diperbuat akan mengakibatkan gelisah dan perbuatannya akan dipertanggungjawabkan di akhirat kelak.

D. Simpulan

Penulis menganalisis bahwa kesimpulan dari penelitian ini, antara lain:

1. Akhlak terpuji yang diimplementasikan pada keseharian yakni:
 - a. Bersikap adil.
 - b. Berbuat kebajikan.
 - c. Memberikan pertolongan.
 - d. Menghindari perbuatan keji, mungkar, dan permusuhan.
2. Akhlak tercela yang dihindari pada keseharian yakni:
 - a. Melarang perbuatan keji.
 - b. Melarang permusuhan
 - c. Melarang kemungkaran

Daftar Rujukan

- Ahmadi, W. (2004). *Risalah Akhlak: Panduan Perilaku Muslim Modern*. Solo: Era Intermedia.
- Buchori, D. S. (2005). *Pedoman Memahami Kandungan Al-Quran*. Bogor: Granada Sarana Pustaka.
- Hadi, S. (1995). *Statistik II*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Izzah, L., & Hanip, M. (2018). *Implementasi Pendidikan Akhlak dalam Pembentukan Akhlak Keseharian Santri Sunan Gunung Jati Gesing Kismantoro Wonogiri Jawa Tengah, XI(1)*, 63-76. <http://ejournal.almaata.ac.id>
- Mustafida, F., Cikusin, Y. (2019). *Pembelajaran Nilai Multikultural dalam Budaya Madrasah di MIN 1 Kota Malang, III (1)*. 21-36. <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/MULTI/article/view/2550>
- Nata, A. (2005). *Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: UIN Press.
- Nata, A. (2013). *Kapita Selekta Pendidikan Islam (Isu-isu Kontemporer tentang Pendidikan Islam)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Prasetya, B. (2018). *Dialektika Pendidikan Akhlak dalam Pandangan Ibn Miskawaih dan Al-Ghazali X (2)*. 249-267. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/intiqad/article/view/2381/2438>
- Suryadarma, Y., & Haq, A. H. (2018). *Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali, X (2)*. 361-381. <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/tadib/article/view/460>